

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

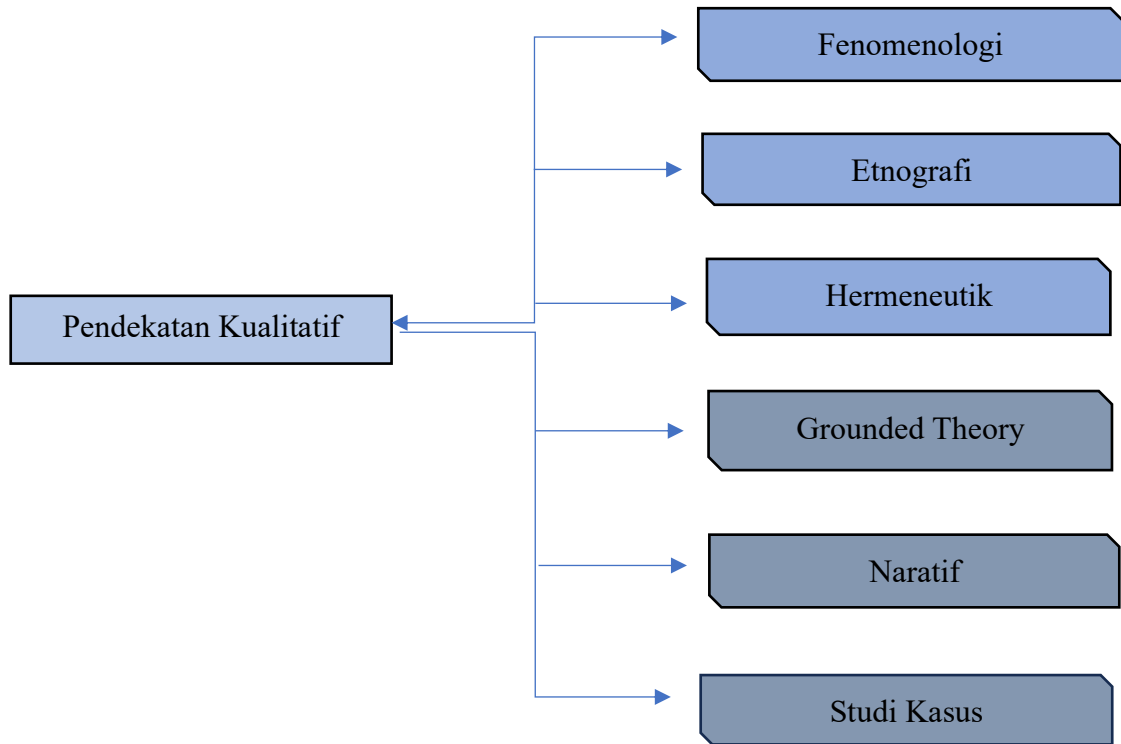
#### **Metode Pendekatan Masalah**

##### **1. Metode Kualitatif**

Penelitian pada karya ilmiah disebut metode penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data deskripsi yang terdiri dari kata-kata tertulis atau ucapan serta perilaku dari subjek penelitian. Ini dimaksudkan untuk memungkinkan Anda berkomunikasi secara langsung dengan pemilik dan pengrajin di Galeri Batik Gentamas Kudus. Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah yang direncanakan, terstruktur, dan sistematis dengan tujuan praktis dan teoritis. Penelitian melibatkan elemen teori dan ilmu pengetahuan, jadi dianggap sebagai "kegiatan ilmiah" dan "terencana" karena penelitian harus direncanakan dengan mempertimbangkan waktu, dana, dan aksesibilitas ke tempat dan data.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian dengan menggunakan metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari apa yang diamati di lapangan (Marinu Waruwu, 2023). Metode kualitatif bertujuan untuk dapat memahami proses dan makna dari suatu peristiwa, menghasilkan suatu kebenaran dari informasi, mengeksplorasi suatu peristiwa untuk menemukan suatu hipotesis.

Menurut Creswell ada 5 pendekatan dalam penelitian kualitatif yaitu narrative, phenomenology, grounded theory, ethnography, dan case study. Miles dan Huberman, peneliti menafsirkan teks dengan cara melalui pemahaman mendalam, empati, atau berdiam diri dengan subjek yang diteliti. menurut Creswell penelitiannya akan mengidentifikasi peristiwa tersebut sebagai objek pengalaman manusia. (Asri Nurfitriani, 2018)



Gambar 3. 1 Pendekatan Kualitatif

## 2. Pendekatan Studi Kasus

Studi kasus dipergunakan secara luas dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, baik dalam bidang psikologi, sosiologi, ilmu politik, antropologi, sejarah dan ekonomi maupun dalam bidang ilmu-ilmu praktis seperti pendidikan, perencanaan wilayah perkotaan, administrasi umum, ilmu-ilmu manajemen dan lain sebagainya.

Pendekatan studi kasus lebih disukai untuk penelitian kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Patton bahwa kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus. Oleh karena itu penelitian studi kasus membutuhkan waktu lama yang berbeda dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya (Assyakurrohim et al., 2023).

“A Case Studi” atau “Case Studies” dalam bahasa Inggris. Kasus diambil dari kata “Case” dalam arti kajian, peristiwa sedangkan arti dari “Case” yang kompleks dan luas.

Studi kasus merupakan eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui suatu pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang luas dalam satuan konteks (Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, 2022).

Merriam & Tisdell mendefinisikan bahwa studi kasus sebagai deskripsi serta analisis yang mendalam mengenai suatu dari bounded sistem, sebuah sistem yang tidak terlepas dari suatu kasus yang lain karena dalam studi kasus memunculkan adanya bagian yang bekerja terintegratif serta berpola pada yang lain (Taufik, 2019).

Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahadjo, M.Si (Taufik, 2019) dapat menyimpulkan bahwa studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci serta mendalam mengenai suatu program, peristiwa dan aktivitas baik pada tingkat individu maupun kelompok atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan secara detail tentang peristiwa tersebut.

#### **a. Jenis Studi Kasus**

Jenis-jenis studi kasus yaitu studi kasus eksplanatori, eksploratori dan diskripsi:

##### **1. Studi Kasus Eksplanatori**

Studi kasus ekplanatori merupakan studi kasus yang kompleks dan multivarian yang biasanya digunakan dalam studi kausal dengan menggunakan model sistem pencocokan pola.

##### **2. Studi Kasus Eksploratori**

Studi kasus eksploratori merupakan proses pengumpulan data dilapangan yang dapat dilakukan sebelum adanya pertanyaan dari peneliti.

##### **3. Studi Kasus Deskriptif**

Studi kasus diskriptif merupakan studi kasus yang menyimpulkan semua data yang akan dijabarkan dalam bentuk diskripsi yang berkaitan dengan teori dan temuan.

#### **b. Ciri ciri Studi Kasus**

Studi kasus memusatkan perhatian pada suatu objek yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam dan detail sehingga mampu untuk memecahkan suatu peristiwa atau fenomena (Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, 2022). Menggambarkan objek yang diteliti dalam penelitian yang hanya menceritakan suatu peristiwa secara lengkap untuk memperoleh gambaran yang utuh dari objek. dalam arti bahwa data yang dikumpulkan dalam studi sebagai suatu kesatuan yang utuh dan terintegrasi.

Ciri-ciri studi kasus mempunyai kesimpulan yaitu adanya fenomenal, etnografi, etnometodologi, grounded research dan studi teks, studi kasus juga dilakukan dalam latar alamiah, holistik serta mendalam. Alamiah merupakan suatu kegiatan pemerolehan data yang dilakukan dalam konteks kehidupan nyata. Sedangkan holistik yang berarti peneliti harus bisa memperoleh informasi yang akan dijadikan sebagai data secara komprehensif sehingga tidak meninggalkan informasi yang ada.

#### **c. Tujuan & Manfaat Studi Kasus**

Tujuan studi kasus antara lain:

- Untuk memahami individu secara mendalam mengenai perkembangan individu dalam penyesuaian dengan lingkungan.
- Mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang serta interaksi lingkungan, individu, kelompok, lembaga dan Masyarakat.

Studi kasus sebagai proses penelitian. “A case study is an empirical inquiry that investigates a contemporary phenomenon (the ‘case’) within its real -life context, especially when the boundaries between phenomenon and context may not clearly evident yaitu sebuah studi kasus yang mempunyai tujuan guna untuk menguji pertanyaan serta masalah penelitian yang mana hal itu terlepas dari konteksnya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa Stake menyatakan tujuan studi kasus yaitu mengungkap karakteristik serta keunikan yang terdapat pada suatu peristiwa itu sendiri yang merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus (Mandala Putra et, 2023).

## **Latar Penelitian**

Objek dan subjek dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu salah satu pemilik usaha batik Kudus asal Pekalongan yaitu Dasa Gentawati yang lahir dari keluarga yang sangat mendukung dirinya untuk terus melestarikan budaya kerifan lokal setempat khususnya Batik Kudus. Penelitian ini akan dilaksanakan tepatnya di Galeri Batik Gentamas Kudus. Objek dari penelitian ini yaitu berupa wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai motif, filosofi, dan makna pada Batik Kudus di Galeri Batik Gentamas Kudus.

## **Fokus Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada masalah yang sudah disebutkan pada rumusan masalah dengan cara melakukan kegiatan wawancara agar mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut oleh narasumber serta memperoleh informasi yang diinginkan pada saat melakukan suatu penelitian.

Penelitian berfokus pada bagaimana latar belakang Dasa Gentawati menciptakan motif baru Batik Kudus di Galeri Gentamas Kudus, mengurai proses kreatif Dasa

Gentawati dalam menciptakan motif mulai dari ide hingga kain jadi, dan menjelaskan bagaimana karakteristik motif batik karya Dasa Gentawati di Gaeri Batik Gentamas Kudus.

## **Sumber Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi dan data secara jelas, lengkap, akurat, serta valid mengenai objek yang akan diteliti, maka sangat dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber sekunder dan sumber primer.

Data primer merupakan sumber yang memperoleh informasi secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Data primer yang dimaksud yaitu hasil dari wawancara langsung dengan seseorang yang ada di tempat penelitian. Data sekunder yaitu sumber yang memperoleh data secara tidak langsung kepada peneliti, seperti dokumen-dokumen, hasil wawancara dengan pihak kedua. Seperti peneliti terdahulu yang dijadikan rujukan oleh peneliti.

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber yang memperoleh informasi secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Data primer yang dimaksud disini adalah hasil dari wawancara langsung dengan Dasa Gentawati selaku owner Galeri Gentamas Kudus.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber yang memperoleh data secara tidak langsung kepada peneliti, seperti dokumen-dokumen, buku dan jurnal. Seperti peneliti terdahulu yang dijadikan rujukan oleh peneliti.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan sebuah data. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis lebih dominan menggunakan teknik wawancara sebagai teknik dalam penelitian. Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Merupakan pengamatan secara langsung dengan melibatkan seluruh Indera untuk memperoleh data. Observasi akan dilakukan di Galeri Batik Gentamas Kudus. Terdapat beberapa macam observasi yaitu:

#### **a. Observasi Tersamar**

Peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan suatu penelitian.

#### **b. Observasi Tak Terstruktur**

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan sebab peneliti tidak mengetahui secara pasti mengenai apa yang akan diamati.

### **2. Wawancara**

Wawancara proses memperoleh pernyataan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan informan dimana orang yang di wawancarai terlibat dalam kehidupan sosial informan. Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengetahui secara pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Oleh karena

itu, dalam melakukan wawancara sebelumnya peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis sebagai alternatif. Adapun beberapa kelebihan dengan menggunakan wawancara yaitu:

- a. Peneliti dapat mengadaptasi pertanyaan-pertanyaan seperlunya, mengklarifikasi keraguan dan memastikan benar adanya tanggapan yang diberikan dengan mengulang pertanyaan.
- b. Peneliti dapat mengambil isyarat nonverbal dari responden. Dalam arti memahami raut wajah dan cara berbicara narasumber ketika merasa tidak nyaman.

Kegiatan wawancara pada penelitian ini akan direkam oleh peneliti baik melalui rekaman suara maupun dengan rekaman visual dengan tujuan agar mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dalam proses penelitian studi kasus motif batik kodus karya Dasa Gentawati di Galeri Batik Gentamas Kudus.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai tanda bukti-bukti yang menjadi penyempurna dari data observasi dan wawancara (Alhamid Thalha dan Anufia Budur, 2019:6). Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang yang sudah berlalu. Peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk gambar.

## **Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.(Aulia Hanifa Nur, 2017)

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data mempunyai arti sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisis sehingga pilihan peneliti mengenai bagian data mana yang dikode, dibuang serta meringkas pola-pola dari sebuah data bagian tersebut. Proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta memotong bagian yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data agar dapat memudahkan dalam melakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi (kesimpulan).

## **2. Penyajian Data**

Penyajian Data Sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Mencermati penyajian data, peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

## **3. Kesimpulan**

Tahap akhir dari proses pengumpulan data dan penyajian data adalah proses penarikan kesimpulan yang diartikan sebagai penarikan data yang telah ditampilkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan bertambah jika tidak ditemukannya bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## **Teknik Keabsahan Data**

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Teknik ini digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti dengan menggunakan teknik ini juga mengadakan pengamatan dengan rinci secara berkesinambungan. Peneliti memasuki latar yaitu pada objek informan di Galeri Batik Gentamas Kudus, kemudian berusaha menemukan hal-hal yang berkaitan dengan kajian teori yang sudah dijelaskan, sehingga peneliti akan merinci temuan data dan menelaah data secara detail sehingga akan menguatkan hasil penelitian.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebagai keperluan pengecekan atau pembanding terhadap suatu data.

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data (Dedi Susanto, Risnita, 2023).

### **3. Kecukupan Referensi**

Peneliti mengumpulkan bahan referensi yang dibutuhkan dalam memperkuat hasil penelitian serta membuktikandata yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan sebuah penelitian, data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan dokumen autentik atau foto-foto.